

TEMPLATE KNOWLEDGE MAPPING STRATEGIS (KMS) - CONTOH TERISI

Area Fokus/Proses: Program Kolaborasi Lintas Sektor untuk Ketahanan Pangan di Daerah Rawan Bencana.

Langkah-langkah Proses Kunci:

1. Pemetaan pemangku kepentingan lintas sektor
 2. Analisis kebutuhan dan kapasitas masing-masing sektor
 3. Pengembangan model kolaborasi dan tata kelola bersama
 4. Implementasi program terpadu
 5. Monitoring dan evaluasi kolaboratif
-

PEMETAAN LANGKAH 3: PENGEMBANGAN MODEL KOLABORASI & TATA KELOLA

1. Pengetahuan yang Dibutuhkan:

- Model-model kolaborasi lintas sektor yang efektif
- Dinamika kekuasaan dan politik antar lembaga
- Mekanisme resolusi konflik kepentingan
- Prinsip tata kelola bersama yang inklusif

2. Sumber Pengetahuan (Orang, Dokumen, Sistem):

- Orang: Ibu Siti (Koordinator Program Senior) - Akan pensiun dalam 8 bulan!
- Dokumen: Laporan evaluasi program lama (tersimpan di drive, tidak terorganisir). Panduan internasional (versi 2018, belum dilokalkan).
- Sistem/Platform: N/A

3. Infrastruktur Pendukung (Database, Tools, Proses):

- Database: Database pemangku kepentingan (tidak terintegrasi dengan CRM).
- Tools: Platform kolaborasi online (hanya dipakai 30% anggota).
- Proses Formal: Forum koordinasi bulanan (sering tidak dihadiri semua sektor).

4. Modal Sosial (Diskusi, Hubungan, Jaringan):

- Hubungan Kunci: Hubungan informal Ibu Siti dengan pejabat kementerian. 🔥
- Forum/Pertemuan: Forum bulanan (partisipasi rendah).
- Jaringan Informal: Jaringan kepercayaan dengan tokoh masyarakat (bergantung pada relasi personal Ibu Siti). 🔥

5. Konten (Tacit/Eksplisit):

- Pengetahuan Tacit: Pengalaman Ibu Siti menjembatani kepentingan & membangun konsensus.
- Pengetahuan Eksplisit: Panduan kolaborasi (tidak mencakup konteks & dinamika politik lokal).